

**ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V MI WAHID HASYIM
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Septi Eka Wardani
NIM : 12480081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Eka Wardani

NIM : 12480081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan,



Septi Eka Wardani

NIM. 12480081

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Eka Wardani

NIM : 12480081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan,



Septi Eka Wardani

NIM. 12480081



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Septi Eka Wardani

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Septi Eka Wardani

NIM : 12480081

Judul Skripsi : Analisis Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Peserta

Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Tahun Akademik 2015/2016
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Pembimbing

Luluk Maulu'ah, M. Si., M. Pd.

NIP. 19700802 200312 2 006



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-447/UIN.02/DT-00/PP.00.9/06/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : “Analisis Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Tahun Akademik 2015/2016”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Septi Eka Wardani

NIM : 12480081

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 13 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A- (91,25)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Luluk Maulu'ah, M. Si., M. Pd.
NIP. 19700802 200312 2 006

Pengaji I

Pengaji II

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. I
NIP. 19670414 199903 2 001

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 2000912 1 004

27 JUN 2016
Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al-Insyirah ayat 6).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 596

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لا اله الا الله واعلم انه محمد رسول الله
والصلاه والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه اجمعين،
اما بعد

Alhamdulillahi rabbil'almiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT., Allah yang Esa, yang mendekat saat dipanggil, yang melindungi saat musibah menimpa, yang membangunkan semangat setiap kita pasrah, dan yang selalu memberi maaf atas segala khilaf. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sang pembuka jalan bagi kita, penutup risalah dari para nabi yang terdahulu, pemberi teladan agung yang menuntun kia menjalani hidup di dunia dan akhirat.

Sebuah penantian dan perjuangan yang panjang pada akhirnya sampai jugakah pada saatnya penulis menyusun suatu karya ilmiah yang berupa skripsi dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Tahun Akademik 2015/2016”. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M. A selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si. dan Ibu Dr. Aninditiya Sri Nugraheni, M. Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Luluk Maulu'ah, M. Si., M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta selalu bersabar memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Lailatur Rohmah, S. Pd. I., M. S. I., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Aris Munandar, S. H. I., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Wahid Hasyim.
6. Bapak Heri Kiswanto, S. Pd. Si., selaku guru mata pelajaran matematika di MI Wahid Hasyim yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu guru MI Wahid Hasyim yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Cipto Sudarsono dan Ibunda Saryati tercinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, dan harapan-harapan dalam melewati masa demi masa, serta memberikan motivasi baik moral maupun finansial selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Adinda tercinta Riska Ardianto dan segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, do'a, dan nasehat dengan penuh ketulusan.
10. Siswa-siswi kelas V MI Wahid Hayim atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini

11. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga terima kasih atas didikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
12. Teman-temanku di PGMI angkatan 1248 (2012) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.
13. Teman-teman kos yang telah banyak berbagi ilmu, menularkan semangat dan pengalaman-pengalaman baru yang sangat bernilai dan tak terlupakan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dan bapak ibu kos, terima kasih untuk semuanya.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Robbal alamin.

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Penulis,

Septi Eka Wardani
NIM. 12480081

ABSTRAK

Septi Eka Wardani, Analisis Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Tahun Akademik 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang penting bagi kehidupan sehari-hari. Namun prestasi matematika peserta didik masih berada di papan bawah, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam matematika termasuk di MI Wahid Hasyim. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kesulitan belajar dalam matematika yang dialami oleh peserta didik. Faktor kesulitan belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian kesulitan belajar matematika yang berasal dari faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan lingkungan sosial.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) apa saja aspek-aspek kesulitan matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016, 2) apa saja faktor-faktor eksternal kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016, 3) bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif, angket, tes dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) aspek-aspek kesulitan matematika di kelas V MI Wahid Hasyim terletak pada kelemahan pemahaman konsep dan kesalahan menghitung, 2) faktor eksternal kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim yaitu faktor orang tua, sekolah dan faktor lingkungan sosial. 3) upaya yang dilakukan guru di MI Wahid Hayim dalam mengatasi kesulitan belajar diantaranya melalui program remidial dan pengukuran prestasi belajar dan reevaluasi.

Kata kunci: Faktor Eksternal, Kesulitan Belajar, Matematika.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Matematika.....	8
2. Kesulitan Belajar Matematika.....	11
a. Definisi Kesulitan Belajar Matematika.....	11
b. Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Matematika	16
c. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Pertanyaan Penelitian	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Uji Keabsahan Data.....	53
G. Sistematika Penulisan Skripsi	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Aspek-aspek kesulitan matematika	56
B. Faktor-faktor eksternal kesulitan belajar matematika	63
C. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika	100
BAB V. PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	103
B. SARAN	106

C. KATA PENUTUP	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika untuk SD/MI Kelas V	28
Tabel 2 Tabel Distribusi Soal Faktor Kesulitan Belajar (Peserta didik) ...	48
Tabel 3 Tabel Distribusi Soal Faktor Kesulitan Belajar (Orang tua).....	48
Tabel 4 Kriteria Penilaian Hasil Tes Matematika	52
Tabel 5 Kategori Faktor Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik.....	56
Tabel 6 Hasil Tes Pertama	57
Tabel 7 Hasil Tes Kedua	58
Tabel 8 Hasil Angket Faktor Tua/Wali dalam Belajar Matematika Anak (angket dari peserta didik).....	65
Tabel 9 Hasil Angket Faktor Orang Tua/Wali dalam Belajar Matematika Anak (angket dari orang tua).....	67
Tabel 10 Hasil Angket Faktor Guru dalam Kesulitan Belajar Matematika	71
Tabel 11 Hasil Angket Faktor Sarana dan Prasarana dalam Kesulitan Belajar Matematika	90
Tabel 13 Ketercapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika di MI Wahid Hayim	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kelemahan Pemahaman Konsep.....	59
Gambar 2 Kesalahan Menghitung.....	62
Gambar 3 Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data	113
Lampiran II Catatan Lapangan.....	128
Lampiran III Foto Dokumentasi.....	149
Lampiran IV Hasil Wawancara, Angket dan Tes	153
Lampiran V Surat-surat dan Sertifikat	174
1. Bukti Seminar Proposal	
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	
3. Kartu Bimbingan Skripsi	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
6. Sertifikat OPAK	
7. XII Sertifikat PPL I	
8. Sertifikat PPL-KKN	
9. Sertifikat Toefl	
10. Sertifikat Toafl	
11. Sertifikat ICT	
12. Sertifikat BTQ	
13. Ijazah STTB Terakhir	
Lampiran VI Curriculum Vitae.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai. Dalam hal ini yaitu bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana cara menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

Dalam melakukan kegiatan belajar tidak senantiasa berhasil, seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan peserta didik tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu pelajaran.

Kesulitan belajar menurut Djamarah merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar. Kesulitan yang dialami peserta didik mengakibatkan proses belajar peserta didik menjadi terhambat, tidak jarang peserta didik harus mengulang kelas hanya karena mengalami kesulitan belajar secara akademik.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.78.

Pada mata pelajaran matematika, dimana kebanyakan kontennya bersifat abstrak, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari beberapa pihak, seperti guru, lingkungan sekolah, wali peserta didik, dan lingkungan sekitar karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh semua jenjang pendidikan termasuk Madrasah Ibtida'iyah (MI).

Matematika adalah pelajaran yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia selalu menghadirkan konsep matematika seperti menghitung, membagi, menjumlahkan, dan mengurangi. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerjasama.²

Prestasi yang didapatkan oleh peserta didik dalam bidang matematika tentunya merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat Indonesia dan bagi dunia pendidikan matematika khususnya, tapi jika dilihat dari kenyataan yang ada, ternyata pada umumnya prestasi matematika peserta didik masih berada di papan bawah. Anak-anak berkesulitan belajar matematika spesifik di Indonesia belum diketahui dengan pasti tetapi mengacu pada prevalensi di negara-negara maju seperti Kanada, Inggris, Perancis dan Amerika Serikat yaitu 10-16% dari populasi

² Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penangulangannya*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm.177.

anak sekolah, maka jumlah anak yang mengalami kesulitan belajar matematika di Indonesia diperkirakan 2,3-3,9 juta anak.³

MI Wahid Hasim terletak di Depok, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki prestasi rendah di bidang akademik. Berdasarkan data peringkat hasil Ujian Sekolah (US) di Kecamatan Depok tahun 2014-2015 MI Wahid Hasyim menduduki peringkat dua terbawah dari 52 sekolah tingkat pendidikan dasar.⁴

Nilai hasil belajar matematika peserta didik MI Wahid Hasyim masih banyak yang berada di bawah rata-rata. Persentase nilai matematika pada semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yaitu 60% dibanding 40%. Persentase 60% untuk peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan 40% untuk peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Sementara itu, KKM untuk mata pelajaran matematika di MI Wahid Hasyim sebesar 6,0.⁵

Pembelajaran matematika di kelas V MI Wahid Hasyim didominasi oleh guru. Guru memberikan materi dengan metode ceramah. Pada akhir penyampaian materi guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang penguasaan materi yang diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya namun peserta didik diam. Peserta didik kurang bersemangat dalam belajar matematika. Sehingga guru terkadang harus memaksa peserta didik untuk

³ Lily Djokosetio Sidiarto, *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2010), hlm.34.

⁴ Andik, *Rangking Nilai US Kec. Depok*, 2015. Diakses pada 2 Maret 2016 dari <http://suptyandikdepok.files.wordpress.com/2015/06/ranking-nilai-us-kec-depok.pdf>.

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Heri Kiswanto selaku guru mata pelajaran Matematika kelas V di MI Wahid Hasyim pada 3 Maret 2016.

maju di depan kelas mengerjakan tes yang diberikan.⁶ Menurut Sugihartono permasalahan tersebut merupakan indikasi gejala kesulitan belajar yang ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik dan adanya sikap acuh tak acuh dalam mengikuti pembelajaran.⁷

Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar di antaranya karena faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, kesehatan mental, dan tipe khusus belajar. Sedangkan faktor eksternal di antaranya karena pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sosial.⁸

Demikian pula halnya faktor kesulitan belajar matematika di MI Wahid Hasyim, berdasarkan wawancara dengan Bapak Heri Kiswanto selaku guru mata pelajaran matematika kelas V, faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. Beliau mengatakan bahwa kesulitan belajar matematika diantaranya disebabkan oleh latar belakang keluarga, tidak suka dengan guru yang mengajar, kurangnya sarana dan prasarana dan pengaruh teman belajar.⁹

Peran sekolah dan keluarga diperlukan untuk mencegah atau mengatasi kesulitan belajar anak. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian guru dan rumah rehabilitasi peserta didik. Di tempat inilah peserta

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Heri Kiswanto selaku guru mata pelajaran Matematika kelas V di MI Wahid Hasyim pada 3 Maret 2016.

⁷ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 155.

⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.78.

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Heri Kiswanto selaku guru mata pelajaran matematika kelas V di MI Wahid Hasyim pada 3 Maret 2016.

didik menimba ilmu pengetahuan dengan bantuan guru. Sementara itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Perannya tidak kalah pentingnya dari lembaga formal dan non-formal. Sebagai manusia yang merupakan makhluk sosial, maka lingkungan sosial pun dapat mempengaruhi belajar peserta didik.¹⁰ Sehingga, faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik perlu diketahui terlebih dahulu, sehingga dapat menentukan alternatif pilihan bantuan bagaimana mengatasi kesulitan tersebut. Meneliti latar belakang penyebabnya atau menganalisis gejala-gejala kesulitan atau hambatan belajar yang tampak dapat menentukan masalah atau ketidak mampuan peserta didik dalam belajar.

Sesuai dengan gambaran masalah belajar yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor eksternal kesulitan belajar peserta didik tersebut khususnya pada mata pelajaran matematika. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V di madrasah ibtida'iyah. Adapun penelitian dilakukan pada peserta didik di MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja aspek-aspek kesulitan matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016?
2. Apa saja faktor-faktor eksternal kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016?

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.238-241.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran:

1. Aspek-aspek kesulitan matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016.
2. Faktor-faktor eksternal kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep yang terkait penelitian faktor eksternal kesulitan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika secara kualitatif.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi jalan pembuka bagi pelaksanaan penelitian lain yang berkaitan dengan faktor eksternal kesulitan belajar matematika peserta didik pada usia sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta didik untuk lebih memahami kesulitan belajar matematika yang sedang dialami, sehingga peserta didik dapat mengantisipasi dengan cara belajar dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat mengetahui kondisi individu peserta didik, sehingga guru mengetahui bagian materi mana yang belum dikuasai peserta didik, dan letak kesulitannya.
- 2) Mengetahui faktor-faktor kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar matematika sehingga dapat dicari solusinya.
- 3) Dapat menyempurnakan kualitas pembelajaran, yaitu dengan memilih metode yang tepat dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik, agar dapat mengevaluasi proses pembelajaran. Sekolah juga dapat melakukan tindakan lain untuk mengetahui kesulitan belajar masing-masing peserta didik sejak dini agar segera dapat ditangani.

d. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan/gambaran bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis daya yang diperolah dari penelitian tentang faktor eksternal kesulitan belajar matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim tahun akademik 2015/106 sebagai hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek-aspek kesulitan matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim yaitu kelemahan pemahaman konsep dan kesalahan menghitung.
2. Faktor eksternal kesulitan belajar matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim dilihat melalui tiga aspek yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan sosial. *Pertama*, faktor keluarga. Hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik menunjukkan persentase masing-masing sebesar 73% dan 71%. Berdasarkan hasil angket tersebut dapat diartikan bahwa perhatian orang tua kepada anak masuk ke dalam kategori tinggi. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika kelas V MI Wahid Hasyim, wali kelas V MI Wahid Hasyim dan Kepala MI Wahid Hasyim. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa

perhatian orang tua terhadap peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim masih kurang.

Kedua, faktor sekolah. Faktor sekolah meliputi faktor guru, faktor sarana dan prasarana dan faktor kurikulum. Faktor guru, berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan persentase sebesar 62% yang berarti bahwa guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar dikategorikan rendah. Begitu juga dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kompetensi yang dimiliki guru matematika belum maksimal. Dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar beliau tidak pernah membuat RPP, tidak menggunakan alat peraga pembelajaran, memiliki karakter yang keras sehingga ditakuti oleh peserta didik, kurang berkomunikasi baik dengan peserta didik, guru dan tenaga pendidik lainnya dan kurang memperhatikan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam matematika. Hal itu berakibat pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Faktor sarana dan prasarana, berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan persentase sebesar 58% yang berarti bahwa sarana dan prasarana di MI Wahid Hasyim masih rendah. Sarana dan prasarana kurang mendukung pembelajaran karena sarana dan prasarana tersebut kurang dikelola dengan baik dan tidak ada ruang perpustakaan di MI Wahid Hasyim, sehingga peserta didik hanya belajar melalui guru matematika dan buku paket yang diberikan dari sekolah. Faktor kurikulum, dari tes matematika yang diberikan kepada peserta didik, dapat dilihat sejauh mana keterlaksanaan kurikulum yang digunakan di kelas V MI Wahid Hasyim. Tes tersebut

dihitung persentase tiap materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum, sehingga didapatkan data bahwa persentase keterlaksanaan kurikulum pada mata pelajaran matematika kelas V MI Wahid Hasyim masih rendah dengan rata-rata persentase yang didapat yaitu 24%.

Ketiga, faktor lingkungan sosial. Lingkungan sosial peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim sudah cukup mendukung dalam kegiatan belajar. Interaksi dengan masyarakat disekitar MI Wahid Hasyim cukup baik, ketika peserta didik belajar di lingkungan luar sekolah, masyarakat antusias dan mendukung pembelajaran tersebut. Namun peserta didik jarang belajar bersama dengan teman-temannya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yang dialaminya. Peserta didik yang tinggal di asrama, jadwal belajar mereka sudah terjadwal dengan teratur, mereka belajar dengan didampingi pembina asrama. Sementara itu, peserta didik yang tinggal di rumah belajarnya tidak terjadwal dan ada beberapa yang belajar hanya karena ada pekerjaan rumah.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim yaitu melalui 1) pengajaran remidial dan 2) mengadakan pengukuran prestasi belajar peserta didik dan reevaluasi yang meliputi pengukuran prestasi dengan melihat hasil ujian peserta didik dan melakukan program-program khusus untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan les matematika, pendekatan kepada guru,

pengadaan sarana dan prasarana dan kerja sama dengan orang tua/wali peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan faktor eksternal kesulitan belajar matematika peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru yaitu 1) seorang guru sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru yang dimiliki. Dengan kompetensi yang dimiliki, seorang guru akan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Jika seorang guru memiliki kelima kompetensi guru pasti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik akan berjalan dengan menyenangkan karena guru yang berkompeten mampu menempatkan posisinya ditengah peserta didik yang memiliki karakter beraneka ragam, mampu menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan karena kekreatifan guru tersebut, mampu mengajak semua peserta didik aktif dalam pembelajaran, dan mampu membuat peserta didik senang untuk belajar. Sehingga hasil belajar yang didapat peserta didik akan memuaskan. 2) guru sebagai pendidik harus memperhatikan masing-masing peserta didik dan mengidentifikasi apa yang menjadi kesulitan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Sekolah yaitu lebih memperhatikan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan melalui peningkatan kompetensi guru dan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung belajar peserta didik.

3. Peserta didik yaitu diharapkan untuk lebih meningkatkan belajarnya khususnya dalam mata pelajaran matematika, dengan rajin belajar maka akan lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.
4. Orang tua yaitu sebagai orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya baik dalam segi jasmani dan rohani sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk belajar dengan giat dan tidak mengalami kesulitan dalam belajar.
5. Peneliti selanjutnya yaitu terkait faktor eksternal kesulitan belajar matematika kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas dan mendalam. Sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal dan bisa digeneralisasikan pada wilayah yang lebih luas. Selain itu kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih cermat dalam triangulasi data dan disarankan mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan izin dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT juga dukungan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari

pembaca dan pemerhati pendidikan sebagai masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berharap an berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pecinta ilmu dan dapat menjadi sumbangannya pemikiran bagi khasanah keilmuan khususnya dalam pengembangan matematika dan faktor kesulitan belajar peserta didik serta menjadi amal ibadah bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2005. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2010. Al Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Danang Tri. 2012. "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunung Kidul". *Skrripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito .
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penangulangannya*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.

- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Munir, Abdullah. 2006. *Spiritual Teaching*. Yogyakarta: PT Insan Madani
- Nangim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya. 2008. *Wina Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sidiarto, Lily Djokosetio. 2010. *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sudiyono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Surya Dharma. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutikno, M. Sobry. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram: NTP Press.
- Syah, Darwyan. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Syah, Muhibin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syaiful, Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Widyoyoko, Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Andik. *Rangking Nilai US Kec. Depok*. 2015. Diakses pada 2 Maret 2016 dari <http://suptyandikdepok.files.wordpress.com201506ranking-nilai-us-kec-depok.pdf>.
- Haryatni, Anggina Pratiwi. "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Peserta didik SMP Negeri 5 Kota Jambi". *Skripsi*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi. 2014. Diakses pada 2 Maret 2016 dari http://www.ecampus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/EA1D310005.pdf.
- Kemenag. *PP RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 ayat 1 dan 2*. 2005. Diakses pada 9 april 2016 dari <https://kemenag.go.id/file/dokumen/PP1905.pdf>.
- Pendis Kemenag. *KMA No 211 thn 2011 tentang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*. 2011. Diakses pada 9 April 2016 dari http://pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/14.KMANoomor211th2011tentangPedomanPengembanganStandarNasionalPendidikanAgamaIslampa_dasekolah.pdf.
- Pendis Kemenag. *PMA No 16 thn 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*. 2010. Diakses pada 9 April 2016 dari <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf>.
- Suhartono, dan Suhas Caryono. "Analisis Dekriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika di SMA Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013". *Jurnal*. Semarang: SMA Negeri 8 Purworejo. 2013. Diakses pada 2 Maret 2016 dari <https://core.ac.uk/download/files/335/11067005.pdf>.

Sundikter Dikti. *Undang-undang Guru dan Dosen No. 14/2005.* 2005. Diakses pada 9 April 2016 dari <http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005%28Guru%20&%20Dosen%29.pdf>.



LAMPIRAN I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara

A. Guru Matematika

1. Bagaimana minat peserta didik pada pelajaran Matematika?
2. Bagaimana nilai matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim?
3. Metode pembelajaran apa saja yang sering Bapak gunakan?
4. Apakah dalam mengajar, Bapak menggunakan alat peraga?
5. Fasilitas dan alat perlengkapan apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan pembelajaran matematika?
6. Apa saja kendala yang dialami Bapak saat mengajar?
7. Berapakah jumlah peserta didik yang menurut Bapak mengalami kesulitan belajar atau lambat dalam mengikuti pelajaran Matematika?
8. Ketika ulangan terkadang ada anak yang mendapat nilai dibawah standar/KKM, selanjutnya apa yang biasa dilakukan Bapak sebagai guru?
9. Apakah Bapak menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk membimbing anak-anak yang kesulitan belajar Matematika?
10. Bagaimana tindak lanjut Bapak untuk menangani anak yang lambat dalam belajar Matematika?
11. Sejauh mana Bapak mengerti dukungan orang tua pada peserta didik?
12. Apakah kepala sekolah pernah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru?

B. Kepala Sekolah

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi di MI Wahid Hasyim?
2. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak dalam meningkatkan profesional guru?
3. Perangkat pembelajaran apa saja yang diwajibkan guru dalam kegiatan belajar mengajar?
4. Bagaimana komunikasi antara guru yang satu dengan yang lain?
5. Menurut Bapak, bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim?
6. Apa usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memacu motivasi belajar peserta didik?
7. Bagaimana minat peserta didik pada pelajaran Matematika?
8. Adakah les atau semacamnya untuk memperdalam materi Matematika?
9. Adakah bimbingan konseling untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?
10. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah?
11. Fasilitas dan alat perlengkapan apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan pembelajaran matematika?
12. Apa yang telah sekolah/guru lakukan dalam rangka melibatkan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

C. Peserta Didik

1. Berapa nilai matematikamu saat ujian tengah semester?
2. Pada bagian materi apa yang mengalami kesulitan?
3. Apakah gurumu menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk membimbing materi matematika yang kurang difahami?
4. Bagian mana yang kamu sukai dengan cara mengajar guru matematika?
5. Bagian mana yang kamu tidak sukai dengan cara mengajar guru matematika?
6. Apakah sekolah menyediakan buku ajar matematika?
7. Apa kamu sering membaca buku di perpustakaan sekolah?
8. Adakah les untuk memperdalam materi matematika?
9. Bagaimana cara belajarmu pada mata pelajaran matematika?
10. Apa yang dilakukan orang tuamu ketika kamu sedang belajar?
11. Apa kamu sering belajar kelompok dengan teman-temanmu?

Pedoman Dokumentasi

A. Guru Matematika

Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas V MI Wahid Hasyim

B. Sekolah

1. Data profil dan sejarah berdirinya sekolah
2. Denah lokasi/letak geografis
3. Visi, misi, dan tujuan
4. Struktur organisasi
5. Kurikulum
6. Data keadaan siswa MI Wahid Hasyim
7. Sarana dan prasarana sekolah
8. Dokumentasi (foto) hal-hal: tempat penelitian di sekolah, meliputi gedung, ruang kelas, halaman sekolah, dan kondisi tempat sekitar

C. Peserta Didik

Dokumentasi kegiatan belajar mengajar di kelas V MI Wahid Hasyim

Angket Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai!

1. Apakah guru Matematika selalu datang tepat waktu setiap mengajar?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
2. Apakah guru Matematika menerangkan materi dengan jelas?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
3. Apakah kamu cocok dengan cara mengajar guru?
 - a. Tidak cocok
 - b. Kurang cocok
 - c. Cocok
 - d. Sangat cocok
4. Apakah guru menggunakan alat peraga saat mengajar?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
5. Apakah gurumu memberikan waktu tanya jawab diluar jam pelajaran?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang

- c. Sering
 - d. Selalu
6. Apakah media pembelajaran disekolah membantu kelancaran belajar?
- a. Tidak membantu
 - b. Kurang membantu
 - c. Membantu
 - d. Sangat membantu
7. Apakah kamu merasa nyaman dengan ruang kelas yg ada?
- a. Tidak nyaman
 - b. Kurang nyaman
 - c. Nyaman
 - d. Sangat nyaman
8. Apakah saat di rumah orang tuamu menanyakan kembali pelajaran yang tadi dipelajari di sekolah?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
9. Apakah kamu menanyakan tentang pelajaran matematika yang tidak kamu fahami kepada orang tuamu di rumah?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
10. Apakah orang tuamu menyuruh kamu belajar?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

Angket Orang Tua/Wali

Nama :

Wali dari :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai!

1. Apakah Bapak/Ibu selalu menanyakan kembali pelajaran yang diterima anak di sekolah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
2. Apakah Bapak/Ibu selalu menyuruh anak untuk mengulang kembali pelajaran matematika di rumah?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
3. Jika besok ada pelajaran matematika apakah Bapak/Ibu menyuruh anak untuk belajar?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
4. Kapan Bapak/Ibu mendampingi anak belajar Matematika?
 - a. Tidak ada waktu
 - b. jarang
 - c. Kadang-kadang, jika ada waktu longgar
 - d. Setiap saat ketika anak belajar
5. Apakah Bapak/Ibu selalu membantu dalam memecahkan masalah matematika yang dihadapi anak Anda?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
6. Apakah Bapak/Ibu menanyakan hasil belajar matematika anak Anda?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering

- d. Selalu
7. Apakah Bapak/Ibu menanyakan sebab jika hasil belajar matematika anak Anda jelek?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
8. Apakah Bapak/Ibu memarahi dan menghukum anak Anda jika mendapatkan hasil belajar yang jelek?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
9. Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah jika anak Anda mendapatkan hasil belajar yang memuaskan?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

TES MATEMATIKA

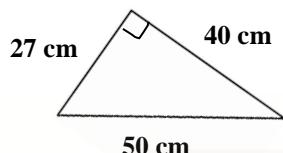
Tes 1

Selesaikan soal-soal berikut !

1. Hitunglah
 - a. $52 - 49 =$
 - b. $38 + 9 =$
2. Jarak rumahku ke sekolah adalah 52 m, jarak sekolah ke pasar 25 m.
Berapa jarak dari rumahku ke pasar?
3. 
Bangun datar di atas yang berbentuk segi empat adalah
4. Hitunglah
 - a. 156
 - b. 293
$$\begin{array}{r} 86+ \\ \hline 94 \end{array}$$
5. Lambang bilangan dari seribu tiga ratus enam puluh delapan adalah
6. Hasil dari bilangan $A - B = 125$. Jika B bilangan 2.142, maka bilangan A adalah
7. Hitunglah hasil operasi berikut.
 - a. $-6 + 5 - 11$
 - b. $11 - (-8) + 6$
8. Tinggi Menara pengintai di suatu Lapas 543 cm. Tiang bendera di dekat menara tingginya 343 cm. Berapa meterkah perbedaan tinggi menara dan tiang bendera?
9. Sawah Pak Ali berbentuk persegi panjang. Keliling sawah itu 160 m dan panjangnya 50 m. Carilah lebar dan luas sawah tersebut!

10. Pembangunan sebuah jembatan selesai dalam waktu 6 bulan (1 bulan = 30 hari). Tiap hari jembatan dikerjakan selama 6 jam. Selesai dalam waktu berapa jamkah pembangunan jembatan itu?

11. Luas bangun di bawah ini adalah



12. Ibu membeli satu botol minyak goreng. Sebanyak $\frac{3}{6}$ bagian digunakan menggoreng ikan dan $\frac{2}{6}$ bagian digunakan untuk menggoreng kerupuk. Berapa bagiankah minyak goreng yang belum digunakan ibu?

13. Bibi membeli 3 buah baju. Setiap baju harganya Rp75.000,00. Bibi menjual baju-baju tersebut dengan harga setiap baju Rp74.000,00; Rp82.000,00; dan Rp79.500,00. Berapakah keuntungan yang ia peroleh?

14. Sebuah toko roti sedang membuat 3 jenis roti. Roti A dihasilkan setiap 10 menit. Roti B dihasilkan setiap 15 menit. Roti C dihasilkan setiap 20 menit. Pembuatan ketiga roti itu pada awalnya bersamaan pada pukul 06.00. Pukul berapakah ketiga roti itu dibuat bersama lagi?

15. Ibu membeli 12 kue donat, 16 bronis, dan 20 kue bolu. Kue itu akan diletakkan pada piring dengan bagian yang sama. Berapa piring terbanyak yang diperlukan ibu?

Lembar Jawaban

Nama :

No. Absen :

Kelas :

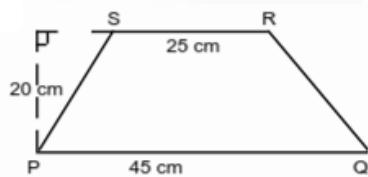
Tes 2

Selesaikan soal-soal berikut !

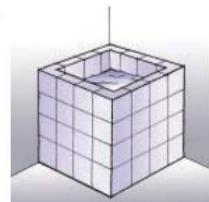
1. $16 \times (-10 + 4) =$
 2. Lakukan pembulatan bilangan berikut ke ratusan terdekat.
 - a. 525
 - b. 2.781
 3. Taksirlah pengurangan $93.897 - 74.213$ ke puluhan ribu terdekat.
 4. Berapakah FPB dan KPK dari 68 dan 76?
 5. Ibu membeli 15 buah apel dan 20 buah manggis. Buah-buahan disajikan dalam piring dengan jumlah sama. Jumlah piring terbanyak untuk menyajikan buah-buahan adalah
 6. $12^2 + 12 \times \sqrt{64} = \dots$
 7. Sebuah kertas berbentuk persegi. Luas kertas tersebut adalah 81 cm. Hitunglah sisi kertas tersebut.
 8. Hitunglah !
04 jam 08 menit 12 detik
03 jam 12 menit 21 detik
-

... jam ... menit ... detik

9. Tentukan besar sudut pada jam-jam berikut.
 - a. 05.30
 - b. 14.15
10. Sebuah kendaraan melaju dengan kecepatan 65 km/jam. Waktu tempuh kendaraan tersebut 2 jam. Hitunglah jarak yang ditempuh kendaraan tersebut!
11. Diketahui layang-layang dengan panjang diagonalnya adalah 18 cm dan 26 cm. Hitunglah luas layang-layang tersebut !
12. Hitunglah luas trapesium berikut.



13. Bak mandi di samping berbentuk kubus. Bak tersebut berisi air sampai penuh. Air yang dimasukkan 216 liter. Tentukanlah panjang sisi bak mandi tersebut.



14. Akuarium di rumah Rina berbentuk balok. Panjang 60 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 50 cm. Berapa cm^3 kapasitas akuarium tersebut?

$$15. \frac{2}{5} \times 10 = \dots$$

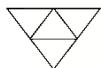
$$16. 10 : 1\frac{2}{3} = \dots$$

17. Ibu membeli $2\frac{1}{2}$ kg telur di warung. 10% telur tersebut busuk. Berapa kg telur yang busuk tersebut?

18. Jarak dua kota pada peta adalah 12 cm. Skala pada peta adalah 1 : 500.000. Tentukan jarak sebenarnya dari kedua kota tersebut.

19. Bangun datar dengan tiga sisi dan salah satu sudutnya 90° adalah segitiga

20. Gambar bangun di bawah merupakan jaring-jaring



Lembar Jawaban

Nama :

No. Absen :

Kelas :

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 3 Maret 2016
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas V MI Wahid Hasyim
Sumber Data : Bapak Heri Kiswanto

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Heri Kiswanto selaku guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kelas V MI Wahid Hasyim. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik dan faktor penyebab kesulitan tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut adalah sebesar 40% dari peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim mengalami kesulitan belajar matematika, terbukti dengan nilai hasil UAS pada semester ganjil belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan. Faktor kesulitan tersebut diantaranya disebabkan oleh oleh latar belakang keluarga, tidak suka dengan guru yang mengajar, kurangnya sarana dan prasarana dan pengaruh teman belajar

Interpretasi :

Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas V MI Wahid Hasyim
Sumber Data :
1. Bapak Heri selaku guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim
2. Peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim
3. Sarana dan prasarana kelas V MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Data observasi adalah peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim dan guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim serta sarana dan prasarana di kelas V MI Wahid Hasyim. Penelitian yang dilakukan kepada peserta didik yaitu untuk mengetahui sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran matematika di kelas. Kemudian pengamatan kepada guru Matematika adalah untuk mengetahui cara mengajar, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran, serta interaksi dengan peserta didik. Sementara pada bagian sarana dan prasarana kelas V MI Wahid Hasyim, peneliti mengamati pada alat kelengkapan belajar yang digunakan oleh peserta didik, kondisi ruang kelas, dan fasilitas yang tersedia di kelas V MI Wahid Hasyim.

Hasil observasi ini terlihat bahwa sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika adalah kurang bersemangat.

Pembelajaran diawali dengan mengulas materi yang telah diajarkan kepada peserta didik. Ketika Bapak Heri memberi pertanyaan kepada peserta didik, tidak ada satupun peserta didik yang dapat menjawab. Bahkan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dan ada juga yang mengantuk. Dalam mengajar, Bapak Heri masuk kelas tanpa membawa buku ataupun alat kelengkapan mengajar lainnya. Beliau mengajar menggunakan metode ceramah dan untuk media pembelajarannya, hanya menggunakan buku paket yang disediakan oleh sekolah. Kondisi ruang kelas V MI Wahid Hasyim terlihat beberapa sampah berserakan di tiap sudut ruangan dan laci meja peserta didik. Di dalam ruang kelas terdapat 1 buah papan tulis, 32 buah meja peserta didik, 32 buah kursi peserta didik, 1 buah meja guru, 1 buah kursi guru, 1 buah foto Bapak Presiden dan Bapak Wakil Presiden, 1 buah gambar garuda pancasila, satu buah poster berisi kata-kata mutiara dan 2 buah kipas angin.

Interpretasi :

Cara guru mengajar yang kurang menyenangkan, membuat peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Sabtu, 30 April 2016
Jam	: 08.40 WIB
Lokasi	: Ruang kelas V MI Wahid Hasyim
Sumber Data	<ol style="list-style-type: none">: 1. Peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim: 2. Guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Data observasi adalah peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim dan guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim. Penelitian yang dilakukan kepada peserta didik yaitu untuk mengetahui sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran di kelas dan cara mengajar guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim.

Pembelajaran Matematika dimulai dengan mengulas materi yang telah diajarkan. Guru Matematika menjelaskan dengan cara membacakan materi yang diajarkan. Sementara itu, peserta didik diminta untuk menuliskan materi yang disampaikan guru di dalam buku tulis. Pada awal pembelajaran, semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, pada pertengahan hingga akhir pembelajaran terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran dari guru. Ada peserta didik yang kadang melamun sendiri dan mengantuk di kelas. Dalam mengajar, guru Matematika menggunakan metode ceramah dan alat pembelajaran yang digunakan adalah buku paket dan LKS.

Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan pemberian tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan diajarkan selanjutnya.

Interpretasi:

Ketika kegiatan belajar mengajar mulai terasa membosankan, sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi maupun waktu istirahat selama beberapa menit agar pembelajaran berjalan secara efektif kembali.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 April 2016

Jam : 09.50 WIB

Lokasi : Ruang kelas V MI Wahid Hasyim

Sumber Data : Guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Heri Kiswanto selaku guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas V MI Wahid Hasyim. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut cara mengajar guru Matematika, kendala yang dialami dalam mengajar, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika, upaya dalam mengatasi kesulitan belajar matematika, faktor keluarga terhadap kesulitan belajar matematika, faktor sekolah terhadap kesulitan belajar matematika.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru matematika sering menggunakan metode ceramah. Beliau tidak pernah membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP) dalam mengajar. Sementara itu, untuk metode pembelajaran beliau hanya merancang dari rumah namun tidak dicatat dalam bentuk tulisan. Fasilitas dan alat yang disediakan di sekolah ada banyak, namun karena kurang perawatan dan tidak diinventarisasi dengan baik, dalam penggunaannya harus mencari terlebih dahulu. Selain hal tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar guru matematika juga terkendala pada

peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika. Peserta didik yang mengalami kesulitan kebanyakan adalah peserta didik laki-laki dikarenakan mereka lebih cenderung bandel dari pada peserta didik perempuan. Mengenai kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim, guru Matematika mengatakan bahwa salah satunya karena banyak peserta didik yang mondok sehingga kurang perhatian dari orang tua. Selain orang tua, guru juga merupakan faktor penting dalam penentu keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, di MI wahid Hasyim sering mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru dan untuk guru Matematika sendiri pernah mengikuti beberapa pelatihan guru diantaranya pelatihan yang diadakan oleh kemenag, pelatihan guru yang diadakan di Magelang dan Wonosari.

Interpretasi:

Peran orang tua dan guru diperlukan untuk mencegah atau mengatasi kesulitan belajar anak agar memberikan perhatian yang cukup kepada anak, sehingga kekurangan atau kelemahan-kelemahan mereka dapat diketahui dan diatasi.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 2 Mei 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas V MI Wahid Hasyim
Sumber Data :
1. Peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim
2. Guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Data observasi adalah peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim dan guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim. Penelitian yang dilakukan kepada peserta didik yaitu untuk mengetahui sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran di kelas dan cara mengajar guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim.

Pembelajaran dimulai dengan mengulas materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru Matematika melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode ceramah dan alat pembelajaran yang digunakan adalah buku paket dan LKS. Setelah selasai menjelaskan, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada di buku paket peserta didik. Namun, terlihat beberapa peserta didik tidak mempunyai buku paket tersebut. Setelah ditanya lebih lanjut, peserta didik tidak mempunyai buku tersebut dikarenakan tidak membeli dan tidak dapat pinjaman dari kakak kelas. Sehingga

buku yang digunakan dalam pembelajaran tidak disediakan oleh sekolah, peserta didik harus membeli sendiri atau dapat meminjam dari kakak kelas.

Interpretasi:

Cara mengajar guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim kurang menarik dan kurang memotivasi peserta didik untuk belajar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan belajar mengajar masih terbatas, sehingga pembelajaran berjalan kurang maksimal.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Mei 2016
Jam : 08.40 WIB
Lokasi : Ruang kelas V MI Wahid Hasyim
Sumber Data : Beberapa peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas V MI Wahid Hasyim. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut faktor kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa sebesar 60% peserta didik tinggal di asrama Wahid Hasyim dan 40% peserta didik tinggal di rumah bersama orang tua. Peserta didik yang tinggal di asrama waktu belajarnya sudah terjadwal yaitu pada pukul 19.00 WIB – 20.00 WIB dengan dibimbing oleh pembina asrama. Sementara itu, peserta didik yang tinggal bersama orang tua, kebanyakan waktu belajar mereka tidak terjadwal dan kadang-kadang tidak belajar sama sekali. Perhatian dari orang tua kepada anaknya juga masih kurang, mereka jarang mendampingi anak belajar karena kesibukannya. Beberapa orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga pada malam hari membutuhkan waktu untuk istirahat dan pada akhirnya anak akan belajar secara mandiri. Fasilitas yang ada di sekolah dalam belajar peserta didik masih terbatas. Tidak ada ruang

perpustakaan di MI Wahid Hasyim sehingga peserta didik hanya belajar melalui buku yang telah disediakan oleh sekolah.

Interpretasi:

Kesulitan belajar matematika disebabkan karena perhatian orang tua yang kurang dan fasilitas sekolah yang masih terbatas.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas V MI Wahid Hasyim
Sumber Data :
1. Peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim
2. Guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Data observasi adalah peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim dan guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim. Penelitian yang dilakukan kepada peserta didik yaitu untuk mengetahui sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran di kelas dan cara mengajar guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim.

Guru matematika terlambat ketika memasuki kelas dan kegiatan belajar mengajar pada hari tersebut hanya diisi dengan mengerjakan soal-soal yang ada di LKS. Dalam mengerjakan soal terlihat bahwa banyak peserta didik yang mengalami kesulitan. Namun guru tidak membantu peserta didik tersebut. Guru hanya duduk didepan menunggu peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan.

Interpretasi:

Guru seharusnya tidak hanya menyampaikan informasi saja tetapi juga bertugas memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik agar mereka dapat

belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2016
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Selasar masjid MI Wahid Hasyim
Sumber Data : Kepala MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Informan adalah Bapak Aris Munandar selaku kepala MI Wahid Hasyim. Wawancara dilaksanakan di selasar masjid MI Wahid Hasyim. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut upaya sekolah dalam peningkatan kompetensi guru, upaya sekolah dalam peningkatan prestasi peserta didik, sarana dan prasarana di MI Wahid Hasyim, kerjasama sekolah dengan orang tua peserta didik dan kompetensi yang dimiliki guru matematika kelas V MI Wahid Hasyim.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam upaya sekolah untuk peningkatan kompetensi guru yaitu melalui pelatihan-pelatihan. Dengan adanya pelatihan tersebut maka guru akan lebih berkompeten sehingga dalam kegiatan belajar mengajar akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, kepala sekolah juga melalui pengadaan sarana prasarana yang mendukung belajar dan melakukan hubungan dengan orang tua peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Sementara itu, kompetensi yang dimiliki oleh guru matematika diantarnya penguasaan matematika yang baik. Kemudian kompetensi sosialnya untuk

komunikasi dengan guru-guru lain masih terbatas. sementara itu untuk kepribadiannya, bapak guru Matematika ini memiliki karakter keras sehingga interaksi dengan peserta didiknya terlihat kurang akrab.

Interpretasi:

Upaya sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik sudah dilakukan namun belum maksimal. Terlihat masih banyak sarana prasarana yang terbatas dan dukungan orang tua yang kurang.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Asrama MI Wahid Hasyim

Sumber Data : Guru ekstra MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Husna selaku salah satu guru ekstra di MI Wahid Hasyim dan juga merupakan salah satu guru yang tinggal di asrama sehingga lebih mengetahui keadaan di asrama. Wawancara dilaksanakan di asrama masjid MI Wahid Hasyim. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana dukungan orang tua pada peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim dan pendampingan belajar peserta didik di asrama.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan orang tua kepada peserta didik anak kelas V masih kurang. Hal itu terjadi karena kesibukan-kesibukan yang dilakukan orang tua tersebut. Pemberian perhatian yang kurang kepada anak juga terjadi pada peserta didik yang tinggal di asrama. Mereka yang tinggal diasrama kebanyak berasal dari daerah luar Yogyakarta, bahkan ada dua peserta didik kelas V yang berasal dari daerah kalimantan. Peserta didik yang jauh dengan orang tua hanya dapat berkomunikasi melalui telepon, sementara itu penggunaan telepon bagi peserta didik yang tinggal diasrama terbatas. Mereka hanya boleh menggunakan telepon apabila benar-benar ada hal yang penting. Kemudian

menyangkut pendampingan belajar, di asrama Wahid Hasyim sudah ada jadwal tersendiri untuk kegiatan belajar yaitu setiap hari senin sampai kamis pada pukul 20.00 WIB – 21.00 WIB. Kegiatan belajar ini dilakukan untuk semua murid asrama baik dari kelas III sampai kelas VI. Dalam kegiatan belajar ini, biasanya guru pembina membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas maupun PR dari guru ketika mereka belajar di sekolah.

Interpretasi:

Hubungan orang tua dengan anak dan tingkat kepedulian orang tua tentang masalah belajarnya di sekolah, merupakan faktor yang dapat memberikan kemudahan, atau sebaliknya menjadi faktor kendala bahkan penambah kesulitan belajar peserta didik. Termasuk dapat memberikan kemudahan antara lain kasih sayang, pengertian, perhatian dan kepedulian yang diberikan kepada anak. Sementara itu dapat menambah kesulitan belajar anak apabila orang tua kurang peduli dengan anaknya.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 12 Mei 2016
Jam	: 09.15 WIB
Lokasi	: Ruang kelas V MI Wahid Hasyim
Sumber Data	<ol style="list-style-type: none">: 1. Peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim: 2. Guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim

Deskripsi Data :

Data observasi adalah peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim dan guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim. Penelitian yang dilakukan kepada peserta didik yaitu untuk mengetahui sikap peserta didik dalam mengikuti pelajaran di kelas dan cara mengajar guru Matematika di kelas V MI Wahid Hasyim.

Pembelajaran dimulai dengan menanyakan peserta didik yang tidak masuk. Kemudian guru matematika menjelaskan materi tentang bangun datar dan bangun ruang, sementara itu peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran, peserta didik terlihat diam namun mereka kurang memperhatikan penjelasan yang guru matematika sampaikan. Terbukti ketika guru memberikan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik yang dapat menjawab. Sebelum pembelajaran berakhir, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS kemudian mencocokan bersama.

Interpretasi:

Guru yang kurang inovatif dalam membawakan pembelajaran akan menjadikan kegiatan belajar mengajar yang kurang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran yang kurang bermakna akan membuat peserta didik mudah untuk melupakan materi yang telah disampaikan guru.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2016
Jam : 08.45 WIB
Lokasi : Ruang guru
Sumber Data : Ibu Lailatul Maghfiroh selaku wali kelas V

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Laila selaku wali kelas V MI Wahid Hasyim. Wawancara dilaksanakan di ruang guru MI Wahid Hasyim. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana dukungan orang tua kepada peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim, kesulitan yang dialami peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, pengaruh masyarakat dengan belajar peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dukungan orang tua kepada anak kelas V MI Wahid Hasyim ada yang tinggi ada juga yang rendah. Namun kebanyakan memang dukungan yang diaberikan rendah karena faktor ekonomi, sehingga orang tua harus sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anak dalam belajar. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik, sebagai wali kelas mengadakan pertemuan wali murid yang dilaksanakan dalam tiga bulan sekali. Namun karena dukungan orang tua yang kurang, maka pertemuan tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Dalam pertemuan wali murid sebelumnya, orang tua peserta didik yang datang hanya berjumlah lima orang.

Selain dengan pertemuan wali murid, dalam komunikasi dengan orang tua peserta didik dapat melalui grup pada sosial media. Meskipun pada grup tersebut jarang tanggapan dari orang tua peserta didik, namun setidaknya orang tua membaca dan mengetahui kesulitan yang dialami anaknya. Kemudian terkait media pembelajaran yang disediakan disekolah sebenarnya ada, namun banyak guru yang tidak mau memakainya maka media tersebut kurang dimaksimalkan. Selanjutnya mengenai pengaruh masyarakat dalam hal belajar peserta didik berjalan dengan baik. Ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan di luar lingkungan sekolah, interaksi masyarakat yang terjadi dengan peserta didik terlihat baik, dan masyarakat mendukung kegiatan pembelajaran tersebut.



LAMPIRAN III

FOTO DOKUMENTASI

FOTO DOKUMENTASI

A. Dokumentasi kegiatan di kelas V MI Wahid Hasyim

1.



2.



3.



4.



5.

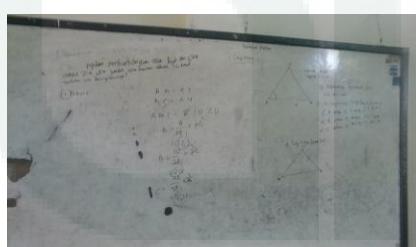


6.

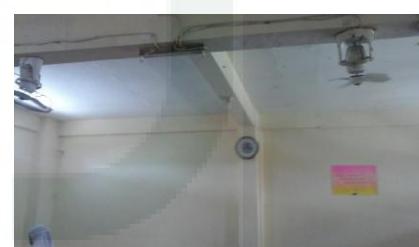


B. Dokumentasi sarana dan prasarana di MI Wahid Hasyim

1.

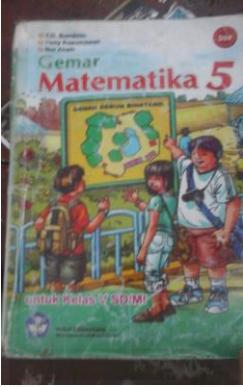


2.



Papan tulis yang digunakan di kelas V MI Wahid Hasyim

Fasilitas kipas angin dan jam dinding di kelas V MI Wahid Hayim

- 3.
- 
- Buku paket yang digunakan peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim
- 4.
- 
- Buku paket yang digunakan peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim
- 5.
- 
- Buku LKS yang digunakan peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim
- 6.
- 
- Ruang kelas peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim
- 7.
- 
- Terdapat beberapa cat dan kuas cat bekas di pojok kelas V MI Wahid Hasyim
- 8.
- 
- MI Wahid Hasyim

9.



MI Wahid Hasyim

10.



MI Wahid Hasyim

LAMPIRAN IV
HASIL WAWANCARA, ANGKET
DAN TES

Hasil Wawancara dengan Bapak Heri Kiswanto selaku guru Matematika

kelas V MI Wahid Hasyim

Pertanyaan:

1. Bagaimana minat peserta didik pada pelajaran Matematika?
2. Bagaimana nilai matematika peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim?
3. Metode pembelajaran apa saja yang sering Bapak gunakan?
4. Apakah dalam mengajar, Bapak menggunakan alat peraga?
5. Fasilitas dan alat perlengkapan apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan pembelajaran matematika?
6. Apa saja kendala yang dialami Bapak saat mengajar?
7. Berapakah jumlah peserta didik yang menurut Bapak mengalami kesulitan belajar atau lambat dalam mengikuti pelajaran Matematika?
8. Ketika ulangan terkadang ada anak yang mendapat nilai dibawah standar/KKM, selanjutnya apa yang biasa dilakukan Bapak sebagai guru?
9. Apakah Bapak menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk membimbing anak-anak yang kesulitan belajar Matematika?
10. Bagaimana tindak lanjut Bapak untuk menangani anak yang lambat dalam belajar Matematika?
11. Sejauh mana Bapak mengerti dukungan orang tua pada peserta didik?
12. Apakah kepala sekolah pernah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru?

Jawaban:

1. Minat peserta didik pada pembelajaran matematika masih kurang, banyak peserta didik yang kadang saya suruh mengerjakan tugas rumah tapi ternyata tidak dikerjakan. Ketika diminta maju kedepan juga banyak yang tidak mau sehingga harus saya paksa untuk maju.
2. Nilai matematika anak selalu berubah-ubah, namun pada hasil nilai ulangan matematika semester 1, perbandingan anak yang mendapat nilai diatas KKM dengan anak yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 60% : 40%. Dan untuk KKMnya yaitu 60.
3. Untuk metode tidak pernah saya buat ataupun saya tulis, metode hanya saya konsep dari rumah ketika akan berangkat ke sekolah.
4. Alat peraga jarang memakai, ya tergantung dengan materinya, namun untuk sekarang alat peraga belum terlalu di butuhkan.
5. Fasilitas banyak, tapi karena tidak diurus jadinya berubah tempat dan kalau memakainya harus mencari terlebih dahulu.
6. Kendalanya terletak pada anak laki-laki yang biasanya bandel, sehingga banyak yang mengalami kesulitan, dan ada juga yang mondok jadi kurang perhatian dari orang tua.
7. Anak yang mengalami kesulitan dengan yang tidak mengalami kesulitan itu presentasenya 40% dibanding 60%.
8. Anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM biasanya dilakukan remidial, namun apabila dengan remidial anak masih mengalami kesulitan maka

dibiarkan saja, nanti juga di kelas selanjutnya anak akan bisa sendiri karena mata pelajaran matematika tiap kelas itu hanya mengulang .

9. Saya tidak menyediakan waktu diluar untuk membimbing, karena di sini juga sudah ada les sendiri.
10. Untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan itu ya tadi diadakan les, dan untuk anak yang tinggal di asrama juga nanti ada bimbingan belajar dari pembina asrama.
11. Untuk dukungan orang tua kepada anak itu masih kurang, karena di sekolah ini kebanyak dari kalangan menengah kebawah jadi tidak melakukan les privat untuk anak yang mengalami kesulitan, dan untuk buku pelajaran juga di sini hanya beberapa buku saja yang disediakan disekolah, sehingga ada beberapa anak yang tidak mempunyai buku karena tidak dibelikan oleh orang tua dan juga tidak dapat pinjaman dari kakak kelas.
12. Untuk pelatihan-pelatihan guru sering dilakukan, diantaranya pelatihan yang diadakan oleh kemenag, pelatihan guru di Wonosari dan pelatihan guru di Magelang.

**Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Munandar selaku Bapak Kepala
MI Wahid Hasyim**

Pertanyaan:

13. Bagaimana pelaksanaan supervisi di MI Wahid Hasyim?
14. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak dalam meningkatkan profesional guru?
15. Perangkat pembelajaran apa saja yang diwajibkan guru dalam kegiatan belajar mengajar?
16. Bagaimana komunikasi antara guru yang satu dengan yang lain?
17. Menurut Bapak, bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim?
18. Apa usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk memacu motivasi belajar peserta didik?
19. Bagaimana minat peserta didik pada pelajaran Matematika?
20. Adakah les atau semacamnya untuk memperdalam materi Matematika?
21. Adakah bimbingan konseling untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar?
22. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah?
23. Fasilitas dan alat perlengkapan apa saja yang disediakan oleh sekolah untuk kegiatan pembelajaran matematika?
24. Apa yang telah sekolah/guru lakukan dalam rangka melibatkan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik?

Jawaban:

1. Dalam pelaksanaan supervisi, di MI Wahid Hasyim dibagi menjadi tiga yaitu pada bagian perencanaaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sementara itu, supervisi dilakukan minimal satu semester sekali namun belum bisa ke semua guru, hanya guru tertentu yang mendesak yang kaitannya nanti akan diserahkan pemberkasan sertifikasi.
2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesional guru yaitu dengan diadakannya KKG dan pelatihan-pelatihan untuk guru seperti pelatihan yang diadakan oleh kemenag. Namun untuk pelatihan-pelatihan untuk guru yang spesiifik guru mata pelajaran itu jarang, paling hanya dengan KKG.
3. Untuk perangkat pembelajaran yang diwajibkan kepada guru itu ada 28 administrasi. Namun pelaksanaannya kewajiban tersebut hanya diberlakukan kepada guru tetap atau PNS saja, sementara untuk guru honorer cuma diminta untuk membuat RPP, silabus dan penilaian atau evaluasi.
4. Komunikasi guru yang satu dengan yang lain berlangsung dengan baik yaitu ketika KKG, rapat, maupun di jam-jam istirahat dan itu biasanya terkait dengan pembelajaran, masalah anak didik dan mata pelajaran yang diampu.
5. Kompetensi yang dimiliki guru Matematika kelas V MI Wahid Hasyim yaitu yang pertama terkait penguasaan materi sudah tidak diragukan lagi, beliau dapat menguasai materi dengan baik. Kemudian kompetensi

sosialnya untuk komunikasi dengan guru-guru lain masih terbatas, beliau merupakan guru mapel sehingga datang ke sekolah apabila ada jadwalnya mengajar dan apabila telah selesai mengajar beliau langsung pulang. Kepada guru-guru yang lebih tua terlihat menghormati, namun ketika bersama dengan guru yang lebih muda atau sepadan terlihat bahwa komunikasinya kurang atau bisa dikatakan renggang. Kemudian untuk kepribadiannya, bapak guru Matematika ini memiliki karakter keras sehingga interaksi dengan peserta didiknya terlihat kurang akrab dan beberapa peserta didik juga mengatakan bahwa beliau merupakan guru yang galak.

6. Untuk memotivasi peserta didik dalam belajar yaitu dimulai dengan pendekatan ke gurunya terlebih dahulu. Jadi bagaimana guru tersebut harus dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga belajarnya terasa menyenangkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat metode yang bervariasi dalam mengajar, penggunaan alat peraga, dan belajar di lingkungan luar. Jadi dari inovasi guru itu sendiri.
7. Minat peserta didik pada mata pelajaran matematika masih kurang. Waktu ujian nasional (UN) yang tahun kemarin, nilai mata pelajaran matematika merupakan nilai mata pelajaran yang terendah dari pada yang lain.
8. Melihat hasil nilai hasil UN yang rendah pada mata pelajaran matematika maka untuk memperdalam materi, di MI Wahid Hasyim mengadakan les yang dilaksanakan setiap hari senin dan selasa. Les tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik kelas III, kelas IV, dan kelas IV secara bergantian.

Sementara itu untuk kelas VI diadakan les untuk semua mata pelajaran yang akan di UN-kan.

9. Bimbingan konseling di MI Wahid Hasyim belum ada, namun peserta didik dapat bertanya mengenai kesulitan yang dialaminya kepada guru dan pembina asrama, khususnya untuk peserta didik yang tinggal diasrama.
10. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah, terkait media pembelajaran itu ada banyak baik IPA, Matematika ataupun yang lainnya namun kurang dimanfaatkan oleh guru.
11. Fasilitas yang disediakan ini baru direncanakan akan ada iuran dari para guru untuk membeli LCD, sehingga dalam pembelajaran nantinya tidak membosankan dan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.
12. Setiap bulan dikoordinir oleh masing-masing wali kelas diadakan pertemuan wali murid untuk membahas mengenai permasalahan dalam belajar anak. Namun dalam setiap pertemuan itu tidak banyak wali peserta didik yang datang. Bahkan pertemuan kemarin untuk kelas V dari 28 peserta didik yang datang hanya 5 sampai 6 orang wali peserta didik. Untuk aturan pelaksanaan pertemuan wali murid ini satu bulan sekali atau maksimal tiga bulan sekali dan biasanya banyak guru-guru yang mengadakannya rata-rata tiga bulan sekali.

Hasil Wawancara dengan Ibu Laila selaku wali kelas V MI Wahid Hasyim

Pertanyaan:

1. Sejauh mana ibu mengerti dukungan orang tua dalam belajar anak kelas V MI Wahid Hasyim?
2. Bagaimana kerjasama yang dilakukan dengan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim?
3. Bagaimana cara komunikasi yang dilakukan ibu dengan orang tua peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim?
4. Berapa jumlah peserta didik yang tinggal diasrama?
5. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam mendukung belajar peserta didik?
6. Bagaimana kesulitan yang dialami peserta didik kelas V?
7. Sejauh mana ibu mengerti dukungan masyarakat dalam belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim?
8. Apakah ada perbedaan prestasi bagi peserta didik yang tinggal di asrama dengan peserta didik yang tinggal di pondok?

Jawaban:

1. Kalau untuk kelas V dukungan orang tua, ada orang tua yang semangat dan ada yang kurang perhatian. Kurang perhatian tersebut karena masalah ekonomi sehingga sibuk bekerja jadi anaknya kurang diperhatikan. Namun ada juga orang tua yang begitu antusias dan begitu perhatian dengan anak

2. Dengan adanya kesulitan yang dialami anak, namun orang tua tidak peduli sehingga secara otomatis tidak begitu ada komunikasi dengan orang tua. Sekali rapatpun tidak pernah datang karena sibuk mencari nafkah.
3. Komunikasi lewat HP melalui grup wali. Namun yang lebih intensifnya ya melalui pembina asrama. Karena pembina yang lebih sering komunikasi dengan orang tua
4. Peserta didik yang tinggal di asrama berjumlah 6 orang dan sebagianya yang lain tinggal di rumah bersama orang tua
5. Kalau untuk matematika sebenarnya alat-alatnya ada, tapi tergantung gurunya mau pakai atau tidak. Kalau alat-alatnya banyak tapi tida pernah digunakan ya sama saja.
6. Kesulitan yang dialami anak itu bermacam-macam, kadang ada anak yang pintar dibindang bahasa Indonesia tapi tidak bisa dibindang matematika. Hal itu sebenarnya tergantung minat masing-masing peserta didik, tergantung guru yang mengajar. Biasanya memang yang ditakuti peserta didik itu pada mata pelajaran matematika dan IPA
7. Pada saat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar sekolah, peserta didik akan berinteraksi dengan masyarakat dan antusias dari peserta didik maupun masyarakat baik. Masyarakat mendukung kegiatan belajar tersebut.
8. Peserta didik yang tinggal di asrama dan peserta didik yang tinggal di rumah tidak bisa disimpulkan bahwa ternyata yang dipondok dengan yang tinggal di rumah lebih pintar yang tinggal di pondok, begitu juga

sebaliknya. Karena kembali ke minat tadi, jika peserta didik suka dengan pelajaran tersebut maka otomatis dia akan belajar secara maksimal. Namun kebetulan di asrama itu ada kegiatan belajar bersama yang dilaksanakan pada pukul 20.00 WIB – 21.00 WIB, sehingga jadwal belajarnya lebih teratur daripada yang di rumah.



Hasil Wawancara dengan Ibu Husna selaku guru ekstra MI Wahid Hasyim

Pertanyaan:

1. Bagaimana dukungan orang tua kepada peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim?
2. Bagaimana komunikasi peserta didik yang tinggal di asrama dengan orang tua?
3. Bagaimana pelaksanaan pendampingan belajar di asrama MI Wahid Hasyim?

Jawaban:

1. Dukungan orang tua kepada peserta didik anak kelas V masih kurang. Hal itu terjadi karena kesibukan-kesibukan yang dilakukan orang tua tersebut. Pemberian perhatian yang kurang kepada anak juga terjadi pada peserta didik yang tinggal di asrama. Mereka yang tinggal diasrama kebanyakan berasal dari daerah luar Yogyakarta, bahkan ada dua peserta didik kelas V yang berasal dari daerah kalimantan.
2. Peserta didik yang jauh dengan orang tua hanya dapat berkomunikasi melalui telepon, sementara itu penggunaan telepon bagi peserta didik yang tinggal diasrama terbatas. Mereka hanya boleh menggunakan telepon apabila benar-benar ada hal yang penting.
3. Menyangkut pendampingan belajar, di asrama Wahid Hasyim sudah ada jadwal tersendiri untuk kegiatan belajar yaitu setiap hari senin sampai kamis pada pukul 20.00 WIB – 21.00 WIB. Kegiatan belajar ini dilakukan untuk

semua murid asrama baik dari kelas III sampai kelas VI. Dalam kegiatan belajar ini, biasanya guru pembina membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas maupun PR dari guru ketika mereka belajar disekolah.



Hasil Wawancara dengan Peserta Didik kelas V Mi Wahid hasyim

Pertanyaan:

12. Berapa nilai matematikamu saat ujian tengah semester?
13. Pada bagian materi apa yang mengalami kesulitan?
14. Apakah gurumu menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk membimbing materi matematika yang kurang difahami?
15. Bagian mana yang kamu sukai dengan cara mengajar guru matematika?
16. Bagian mana yang kamu tidak sukai dengan cara mengajar guru matematika?
17. Apakah sekolah menyediakan buku ajar matematika?
18. Apa kamu sering membaca buku di perpustakaan sekolah?
19. Adakah les untuk memperdalam materi matematika?
20. Bagaimana cara belajarmu pada mata pelajaran matematika?
21. Apa yang dilakukan orang tuamu ketika kamu sedang belajar?
22. Apa kamu sering belajar kelompok dengan teman-temanmu?

Kesimpulan jawaban dari 12 peserta didik terkait pertanyaan diatas:

- | | | | |
|----|---------|---|----|
| 1. | Ulul | : | 80 |
| | Dzakiya | : | 70 |
| | Lu'lu | : | 55 |
| | Anwar | : | 50 |
| | Wahyu | : | 55 |
| | Wisnu | : | 60 |

Alvin	: 55
Dimas	: 60
Fikry	: 55
Al ghozaly	: 55
Rafli	: 40
Farhan	: 60

2. Rata-rata peserta didik menjawab kesulitannya pada materi bagian pecahan dan volume namun Dzakiya ketika ditanya hal tersebut jawabannya ia mengalami kesulitan pada materi skala. Berbeda dengan Fikry, ia menjawab kesulitan matematika pada materi operasi bilangan bulat
3. Guru matematika tidak pernah membimbing atau membantu kesulitan belajar ketika di luar jam pembelajaran.
4. Yang disukai dari guru matematika ketika beliau memberikan cerita-cerita tentang teladan Rasulullah.
5. Yang tidak disukai dari guru matematika karena galak.
6. Ada buku dari yang disediakan dari sekolah dan ada buku yang harus mewajibkan peserta didik untuk membeli sendiri.
7. Tidak pernah ke perpustakaan, karena perpustakaannya tidak ada.
8. Di sekolah ada les matematika yang dilaksanakan setiap hari Senin dan hari Selasa.
9. Untuk anak yang tinggal di asrama seperti Fikry, Al ghozaly, Rafli, Farhan, Dzakiya dan Ulul mereka belajar sesuai dengan yang telah dijadwalkan di asrama yaitu pada hari Senin sampai hari Kamis pada pukul 20.00 WIB –

21.00 WIB. Untuk anak yang tinggal di rumah, seperti Dimas, Lu'lu', Wisnu dan Alvin mereka belajar di rumah hanya jika ada PR dan tidak didampingi dengan orang tua karena orang tua mereka sibuk. Sementara itu untuk Wahyu dan Anwar, mereka belajar dengan didampingi oleh orang tua. Orang tua Anwar sangat memperhatikan belajar anaknya, beliau selalu mendampingi anak ketika belajar dan tidak segan-segan untuk memarahinya apabila anak tidak mau belajar.

Hasil Angket yang Diberikan Kepada Peserta Didik

No	Nama	Skor Pertanyaan No.										jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Diki Darmawan Abdullah											
2	M.Azhar Masruri	4	4	3	2	1	3	3	4	3	4	31
3	Ailsa Mahsanaya Putri Y.	2	3	4	1	2	2	2	2	4	4	26
4	Aziz Dwi Ryan Syah											
5	Chiya Nafisah	3	4	3	1	2	1	2	2	2	3	23
6	Dzakiya Hakima Adila	3	2	3	2	1	2	3	2	4	4	26
7	Farra Saufika	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
8	Hafisha Mutiara Aziz	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	27
9	Lu' lu' ulul Adlkha	2	3	3	2	2	2	1	4	2	4	25
10	M. Fikri Adien Faturahman	3	4	3	2	2	1	1	2	2	2	22
11	Muh.Wisnu Pramudyo											
12	Muhammad Alvin Musthafitd											
13	Muhammad Anwar	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	25
14	Muhammad Lintang Kumoro J.	2	4	2	1	1	3	3	2	2	3	23
15	Muhammad Nafirrozaqi	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	32
16	Najwa Rosulil Amri	2	3	3	1	2	4	3	2	3	3	26
17	Oktavia Rahmadani Safitri	2	3	3	1	2	2	2	2	2	4	23
18	Praditya Dhimas Arifin	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	29
19	Sultan Khakim Sabila Rosyadi											
20	Wahyu Nugroho Saputra	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	32
21	Silvia Nurul Faizah	2	4	4	1	2	3	2	2	4	4	28
22	Awwalul Hidayati	3	4	3	1	1	3	3	3	2	4	27
23	Farhan Abdillah											
24	Fikry Fandini	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	20
25	Muhammad Rahbar Hakimi	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	23
26	Raflie Saddam											
27	Risyah Cahya Khayruna	2	3	3	2	1	2	2	3	2	4	24
28	Muhammad Al Ghazaly	2	4	3	1	2	1	2	2	4	2	23

Hasil Angket yang Diberikan Kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik

No	Nama	Skor Pertanyaan No.									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Diki Darmawan Abdullah										
2	M.Azhar Masruri	3	3	4	3	3	4	3	2	2	27
3	Ailsa Mahsanaya Putri Y.	2	3	2	3	4	3	4	2	2	25
4	Aziz Dwi Ryan Syah										
5	Chiya Nafisah	2	2	3	3	3	2	2	1	2	20
6	Dzakiya Hakima Adila	2	2	4	4	4	4	4	4	2	30
7	Farra Saufika	3	3	3	3	2	3	2	1	2	22
8	Hafisha Mutiara Aziz	2	2	3	3	2	3	2	1	2	20
9	Lu' lu' ulul Adlkha	3	4	3	3	3	4	4	1	2	27
10	M. Fikri Adien Faturahman	2	3	4	4	2	2	3	2	2	24
11	Muh.Wisnu Pramudyo										
12	Muhammad Alvin Musthafitd										
13	Muhammad Anwar	4	4	4	4	4	4	3	2	2	31
14	Muhammad Lintang Kumoro J.	3	4	4	4	3	3	3	1	3	28
15	Muhammad Nafirrozaqi	3	3	3	4	4	3	2	1	2	25
16	Najwa Rosulil Amri	2	4	2	2	2	2	2	1	2	19
17	Oktavia Rahmadani Safitri	3	3	4	4	4	3	4	1	2	28
18	Praditya Dhimas Arifin	3	3	3	3	3	2	2	1	3	23
19	Sultan Khakim Sabila Rosyadi										
20	Wahyu Nugroho Saputra	4	4	4	4	4	4	3	2	4	33
21	Silvia Nurul Faizah	3	3	4	4	3	3	3	1	3	27
22	Awwalul Hidayati	2	2	4	4	4	4	4	1	2	27
23	Farhan Abdillah										
24	Fikry Fandini	3	4	4	4	3	3	3	2	3	29
25	Muhammad Rahbar Hakimi										
26	Raflie Saddam	2	2	4	3	2	2	1	1	2	19
27	Risyah Cahya Khayruna	3	2	4	4	4	4	3	1	4	29
28	Muhammad Al Ghazaly	4	2	4	3	2	2	1	1	2	21
jumlah											534

Hasil Tes Matematika 1 Peserta didik Kelas V MI Wahid Hasyim

No	Nama	Skor yang didapat tiap nomor.															Jumlah skor	
		Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Diki Darmawan Abdullah																	
2	M.Azhar Masruri																	
3	Ailsa Mahsanaya Putri Y.	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
4	Aziz Dwi Ryan Syah	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
5	Chiya Nafisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	
6	Dzakiya Hakima Adila	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	
7	Farra Saufika	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	7	
8	Hafisha Mutiara Aziz	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	
9	Lu' lu' ulul Adlkhha	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
10	M. Fikri Adien Faturahman																	
11	Muh.Wisnu Pramudyo	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	
12	Muhammad Alvin Musthafitd																	
13	Muhammad Anwar	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	
14	Muhammad Lintang Kumoro J.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	
15	Muhammad Nafirrozaqi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
16	Najwa Rosulil Amri	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
17	Oktavia Rahmadani Safitri	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	8	
18	Praditya Dhimas Arifin	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	
19	Sultan Khakim Sabila Rosyadi																	
20	Wahyu Nugroho Saputra	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8	
21	Silvia Nurul Faizah	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	6	
22	Awwalul Hidayati	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
23	Farhan Abdillah																	
24	Fikry Fandini																	
25	Muhammad Rahbar Hakimi	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8	
26	Raflie Saddam	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
27	Risyah Cahya Khayruna	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
28	Muhammad Al Ghazaly	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
Jumlah skor seluruhnya		16	12	21	15	19	6	6	10	3	5	6	5	3	0	2	129	
Jumlah skor tiap kelas		49			40			19			16			5			129	
Persentase pemahaman tiap kelas		78%			63%			30%			25%			8%				
Persentase kesulitan tiap kelas		22%			37%			70%			75%			92%				

Hasil Tes Matematika 2 Peserta didik Kelas V MI Wahid Hasyim

No	Nama	Skor yang didapat tiap nomor.																				Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Diki Darmawan Abdullah																					
2	M.Azhar Masruri																					
3	Ailsa Mahsanaya Putri Y.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
4	Aziz Dwi Ryan Syah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
5	Chiya Nafisah	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
6	Dzakiya Hakima Adila	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	12	
7	Farra Saufika	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
8	Hafisha Mutiara Aziz	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
9	Lu' lu' ulul Adlkha	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10
10	M. Fikri Adien Faturahman	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
11	Muh.Wisnu Pramudyo	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
12	Muhammad Alvin Musthafitd																					
13	Muhammad Anwar	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6
14	Muhammad Lintang Kumoro J.																					
15	Muhammad Nafirrozaqi																					
16	Najwa Rosulil Amri	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
17	Oktavia Rahmadani Safitri	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
18	Praditya Dhimas Arifin	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19	Sultan Khakim Sabila Rosyadi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	Wahyu Nugroho Saputra	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5
21	Silvia Nurul Faizah	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
22	Awwalul Hidayati	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15

23	Farhan Abdillah	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7
24	Fikry Fandini	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
25	Muhammad Rahbar Hakimi																					
26	Raflie Saddam																					
27	Risyah Cahya Khayruna																					
28	Muhammad Al Ghazaly	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Jumlah skor seluruhnya		12	16	12	4	2	9	3	2	2	8	7	7	1	1	5	5	1	3	7	5	113
Persentase pemahaman tiap nomor		60%	80%	60%	20%	10%	45%	15%	10%	10%	45%	35%	35%	5%	5%	25%	25%	25%	15%	35%	25%	565%
Persentase kesulitan tiap nomor		40%	20%	40%	80%	90%	55%	85%	90%	90%	55%	65%	65%	95%	95%	75%	75%	95%	85%	65%	75%	1435%

$$\text{Rata-rata persentase pemahaman} = \frac{\text{jumlah persentase pemahaman tiap nomor soal}}{\text{jumlah nomor soal}} = \frac{565}{20} = 28\%$$

$$\text{Rata-rata persentase kesulitan} = \frac{\text{jumlah persentase kesulitan tiap nomor soal}}{\text{jumlah nomor soal}} = \frac{1435}{20} = 72\%$$

LAMPIRAN V

SURAT-SURAT DAN SERTIFIKAT

Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Septi Eka Wardani
Nomor Induk	:	12480081
Program Studi	:	PGMI
Semester	:	VIII
Tahun Akademik	:	2014/2015
Judul Skripsi	:	”ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL PENGARUH KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V MI WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK 2015/2016”

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 18 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Moderator

Luluk Maulu'ah, M. Si., M. Pd.
NIP. 19700802 200312 2 001

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/026/2016

Yogyakarta, 4 Februari 2016

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Luluk Maulu'ah, M. Si., M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Septi Eka Wardani

NIM : 12480081

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : ANALISIS GAYA BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK BERPRESTASI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BODON TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Program Studi PGMI

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Tembusan :



1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UIN SK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Septi Eka Wardani
 Nomor Induk : 12480081
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL PENGARUH KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V MI WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK 2015/2016"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28 Maret 2016	I	Revisi Proposal Skripsi	
2.	31 Maret 2016	II	Memperbaiki instrumen penelitian	
3.	1 April 2016	III	ACC Penelitian	
4.	17 Mei 2016	IV	Koreksi BAB I, BAB II dan BAB III	
5.	19 Mei 2016	V	Koreksi BAB IV dan BAB V	
6.	25 Mei 2016	VI	Koreksi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan lampiran	
7.	26 Mei 2016	VII	ACC Munajosah	

Yogyakarta, 27 Mei 2016
 Pembimbing

Lulu Mauluah, M.Si
 NIP. 19700802 200312 2 006

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/732/3/2016

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/1274/2016
Tanggal : 24 MARET 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SEPTI EKA WARDANI NIP/NIM : 12480081
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL PENGARUH KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V MI WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK 2015/2016
Lokasi : KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
Waktu : 30 MARET 2016 s/d 30 JUNI 2016

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 30 MARET 2016
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLINMAS SLEMAN
- KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
- WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN

Surat Ijin Penelitian



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800

Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1404 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2137/2016

Tanggal : 31 Maret 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SEPTI EKA WARDANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12480081
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Tunggara Sigaluh Banjarnegara Jateng
No. Telp / HP : 08982099649
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL PENGARUH KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V MI WAHID HASYIM TAHUN
AKADEMIK 2015/2016**
Lokasi : MI Wahid Hasyim Caturtunggal Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 31 Maret 2016 s/d 30 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

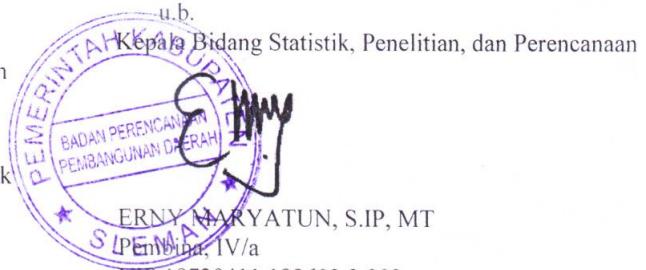
Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 31 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Ka. MI Wahid Hasyim Caturtunggal Depok Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
8. Yang Bersangkutan

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Status: TERAKREDITASI "A"

Jalan Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 4331141

SURAT KETERANGAN

Nomor : 877/B.8/MI-WH/II/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Munandar, S. H. I.
NIGP : 112340440010320091
Jabatan : Kepala Madrasah MI Wahid Hasyim
Alaman : Jl. KH. Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok
Sleman Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Septi Eka Wardani
NIM : 12480081
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pendidikan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di MI Wahid Hasyim dengan judul skripsi "ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V MI WAHID HASYIM TAHUN AKADEMIK 2015/2016" dengan rentan waktu 25 April 2016 sampai dengan 12 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Mei 2016

Kepala Madrasah,

Aris Munandar, SH,I,M.Pd.I
NIGP.112340440010320091





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SEPTI EKA WARDANI
NIM : 12480081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

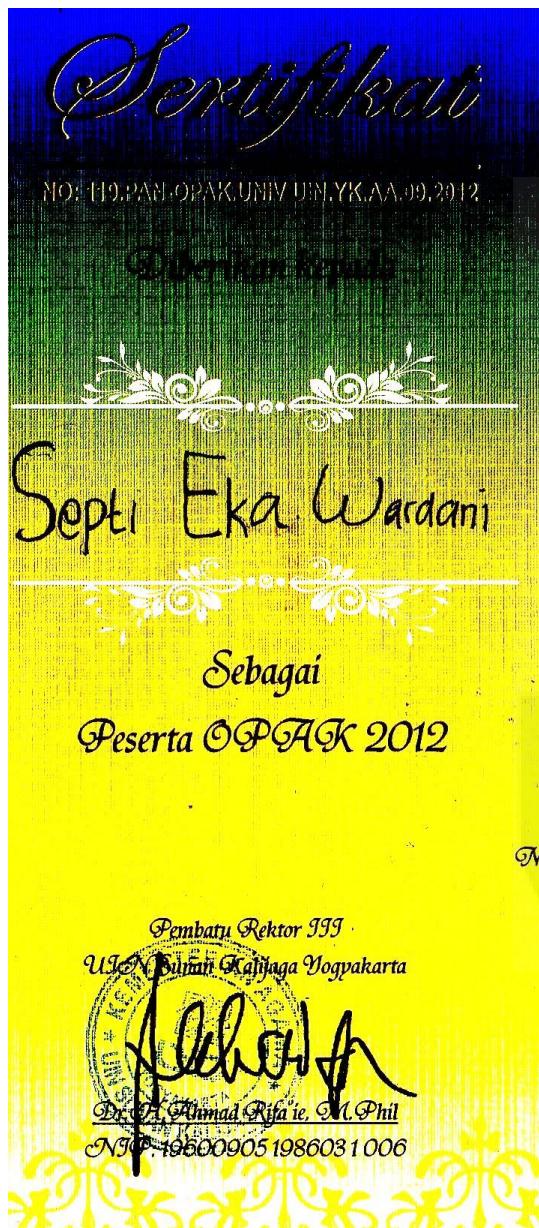
Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pemimpin Rektor Bidang Kemahasiswaan



Sertifikat OPAK









MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.48.1169/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SEPTI EKA WARDANI**
Date of Birth : **January 07, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 25, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's Issued



Yogyakarta, November 25, 2015
Director,



D. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.22.21734/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Septi Eka Wardani
تاريخ الميلاد : ٢ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مايو ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥١
التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٥٠
فهم المقروء	٢٧
مجموع الدرجات	٤٢٧

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.
رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.48.24.J/2013

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Septi Eka Wardani
NIM : 12480081
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Berlum ditentukan, 30 Mei 2013

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Septi Eka Wardani
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 7 Januari 1994
Nama Ayah : Cipto Sudarsono
Nama Ibu : Saryati
Alamat Asal : Tunggoro, RT 02/RW 01, Sigaluh,
Banjarnegera, Jawa Tengah
Nomor HP : 08982099649
Email : sekawardani@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Rirawat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Tunggoro : Tahun 2000-2006
2. SMP Negeri 1 Sigaluh : Tahun 2006-2009
3. SMK Negeri 1 Bawang : Tahun 2009-2012
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2012-2016

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Hormat saya,

Septi Eka Wardani